

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pendidikan multikultural dalam pembelajaran PKN dapat menguatkan toleransi beragama pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan dapat di simpulkan: a) Menanamkan nilai saling menghormati, b) Membangun sikap terbuka terhadap perbedaan guru selalu mengajarkan mengajarkan siswa untuk menerima perbedaan, menghormati keyakinan orang lain, c) Melatih kerja sama dalam keberagaman, seperti kerja kelompok, diskusi kelompok, dan musyawarah tanpa membedakan latar belakang agama, d) Mengurangi prasangka dan konflik sosial dapat dilakukan melalui pembiasaan sikap saling menghormati, e) Menguatkan nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika guru mengajarkan pentingnya menghargai perbedaan agama, suku, budaya, dan latar belakang sosial sebagai bagian dari keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia.
2. faktor yang dihadapi dalam implementasi Pendidikan multikultural dalam menguatkan toleransi beragama pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan: Pertama, keterbatasan waktu pembelajaran, dengan keterbatasan waktu yang menjadi tatangan. Kedua, pengaruh lingkungan keluarga, kurangnya pemahaman dan penanaman nilai toleransi dalam keluarga dapat memengaruhi sikap siswa dalam memandang dan menghargai perbedaan. Ketiga, pengaruh teman sebaya dikarenakan anak lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan teman sebaya. Keempat, pengaruh lingkungan masyarakat dikarenakan

Rendahnya sikap saling menghormati dalam kehidupan bermasyarakat. Kelima, pengaruh media sosial dan internet menghadirkan konten yang bertentangan dengan nilai toleransi dan saling menghargai yang diupayakan di lingkungan Pendidikan.

3. Solusi dari faktor yang dihadapi dalam implementasi Pendidikan multikultural dalam menguatkan toleransi beragama pada siswa kelas X SMA Negeri 7 Bengkulu Selatan: Pertama, integrasi nilai multikultural dalam pembelajaran. Kedua, penguatan kerja sama antara sekolah dan keluarga. Ketiga, pembinaan interaksi positif antar siswa. Keempat, peningkatan kolaborasi dengan masyarakat. Kelima, penguatan literasi digital dilakukan dengan membimbing siswa agar mampu menggunakan media sosial dan internet secara bijaksana.

B. Saran

1. Kepada guru mata Pelajaran PKn Mengaplikasikan peran bahkan fungsi secara total sehingga penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik.
2. Kepada siswa SMAN 7 Bengkulu Selatan untuk menumbuhkan kesadaran toleransi siswa bisa memperbanyak kegiatan diskusi, kegiatan sosial, seperti membersihkan tempat ibadah semua agama.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk berbagai penelitian-penelitian selanjutnya agar melengkapi dan menyempurnakan berbagai penelitian yang sudah ada sebelumnya.